

The Effect Of Work From Home (WFH) And The Work Environment During The Covid-19 Pandemic On ASN Work Productivity At The P3PPKB Office Of Bengkulu Province

Pengaruh Work From Home (WFH) Dan Lingkungan Kerja Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Produktivitas Kerja ASN Di Dinas P3PPKB Provinsi Bengkulu

Gempo Priharto¹⁾; Nia Indriasari²⁾; Siti Hanila³⁾

1)Studi Program of Management faculty of Ekonomic, Universitas Dehasen Bengkulu

2)Departemen of Management, Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾gempo160899@gmail.com ²⁾indriasari_nia@yahoo.com

³⁾st.hanila@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [11 Mei 2022]

Revised [30 Mei 2022]

Accepted [14 Juni 2022]

KEYWORDS

Of Work From Home (Wfh),
And The Work Environment
During, The Covid-19
Pandemic

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui work from home dan lingkungan kerja pada masa pandemi Covid-19 terhadap produktivitas kerja ASN di Kantor P3APPKB Provinsi Bengkulu. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 80 ASN dengan teknik sampling jenuh, dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Work From Home (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Produktivitas selama Masa Pandemi COVID-19 Kerja ASN Di Dinas P3APPKB Provinsi Bengkulu. Hal ini terlihat dari signifikan Work From Home (X1) $0,012 < 0,05$ dan nilai $t_{tabel} = t(a/2; n-k-1) = t(0,025; 77) = 1,994$ berarti nilai thitung lebih besar dari $t_{tabel} 2,574 > 1,994$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Variabel Lingkungan Kerja (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Produktivitas selama Masa Pandemi COVID-19 Kerja ASN Di Dinas P3APPKB Provinsi Bengkulu. $0,124 > 0,05$ dan nilai thitung $= t(a/2; n-k-1) = t(0,025; 77) = 1,994$ berarti nilai thitung lebih besar dari $t_{tabel} 1,555 < 1,994$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Uji F: $F_{tabel} = F(k; n-k) = F(2; 80-2; 78 + 3,11)$. dapat dilihat nilai Fhitung sebesar 4,996 dengan nilai F_{tabel} adalah 3,11 sehingga nilai Fhitung dan F_{tabel} atau $4,996 > 3,11$, dan tingkat signifikan $0,009 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima dapat disimpulkan bahwa variabel Work Form Home(X1) dan Lingkungan Kerja (X2) secara bersamaan berpengaruh terhadap produktivitas selama Masa Pandemi COVID-19 Kerja ASN Di Dinas P3APPKB Provinsi Bengkulu. Dengan menggunakan regresi linier berganda dan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel Work From Home (X1) dan lingkungan kerja (X2) berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja ASN di Kantor P3APPKB Provinsi Bengkulu. Work From Home (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) Pengaruh simultan terhadap produktivitas (Y) adalah 92%.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the work from home and work environment during the Covid-19 pandemic on the work productivity of ASN at the P3APPKB Office of Bengkulu Province. The population in this study amounted to 80 ASN with a saturated sampling technique, where all members of the population were sampled. Work From Home (X1) had a positive and significant effect on Productivity during the COVID-19 Pandemic Period ASN Work at the P3APPKB Office of Bengkulu Province. This can be seen from the significant Work From Home (X1) $0.012 < 0.05$ and the value of $t_{table} = t(a/2; n-k-1) = t(0.025; 77) = 1.994$ means the value of t_{count} is greater than $t_{table} 2.574 > 1.994$ then H_0 rejected and H_1 accepted. Work Environment Variable (X2) had a positive and significant effect on Productivity during the COVID-19 Pandemic Period of ASN Work at the Bengkulu Province P3APPKB Office. $0.124 > 0.05$ and value $t_{count} = t(a/2; n-k-1) = t(0.025; 77) = 1.994$ means the value of t_{count} is greater than $t_{table} 1.555 < 1.994$ then H_0 is rejected and H_1 is accepted. Test F: $F_{table} = F(k; n-k) = F(2; 80-2; 78 + 3, 11)$. it can be seen that the value of F_{count} is 4.996 with the value of F_{table} is 3.11 so that the value of F_{count} and F_{table} or 4.996 > 3.11 , and a significant level of $0.009 < 0.05$ then H_0 is rejected and H_3 is accepted, it can be concluded that the Work Form Home variable (X1) and the Work Environment (X2) simultaneously affect productivity during the COVID-19 Pandemic Period of ASN Work at the P3APPKB Office of Province Bengkulu. By using multiple linear regression and the results of the study indicate that there is an effect of the variable Work From Home (X1) and the work environment (X2) partially influencing the work productivity of ASN in the P3APPKB Office of Bengkulu Province. Work From Home (X1) and Work Environment (X2) Simultaneous effect on productivity (Y) is 92%.

PENDAHULUAN

Negara Indonesia sedang mendapat musibah besar yang tidak terduga yang mana Wabah Virus Corona Disease mencapai 8.607 kasus Covid-19 menyebar di 34 provinsi dengan kasus terbanyak di DKI Jakarta. Indonesia pertama kalimengkonfirmasi kasus Covid-19 pada Senin 2 Maret lalu. Presiden

Joko Widodo mengumumkan ada 2(dua) orang Indonesia Positif terjangkit Virus Corona yakni perempuan berusia 31 tahun dan ibu berusia 64 tahun. Kasus pertama tersebut diduga berawal dari pertemuan perempuan 31 tahun itu dengan WN Jepang yang masuk ke wilayah Indonesia. Pertemuan terjadi di sebuah klub dansa di Jakarta pada 14 Februari. (<https://news.detik.com/berita.2020>).

Virus Covid-19 atau Virus Corona yang mematikan ini telah menyebar ke seluruh dunia dan telah memakan banyak korban penduduk dunia termasuk di Indonesia yang masuk sekitar bulan Maret tahun 2020. Pemerintah negara di dunia telah berusaha keras untuk mencegah meluasnya virus ini dengan berbagai cara penanggulangan termasuk mengkampanyekan akan pentingnya untuk menghilangkan virus ini dari negaranya masing-masing. Kondisi perekonomian dunia hampir seluruhnya terpuak akibat meluasnya virus Covid-19. Perekonomian saja namun sudah menyebabkan banyaknya korban hampir penduduk di seluruh dunia termasuk negara Indonesia terkena dampak akibat dari virus berbahaya ini. Membatasi pergerakan aktivitas di wilayah yang terkena dampak atau PSBB akhirnya diterapkan di wilayah Indonesia untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19 ini. Kampanye 4M (Memakai masker, Mencuci tangan dan Menjaga jarak) sering disampaikan baik oleh pemerintah maupun masyarakat sosial lainnya dalam mencegah berjangkitnya virus yang mematikan ini. Indonesia saat ini menduduki posisi kelima atas peningkatan jumlah kasus virus corona harian yang tinggi yaitu sebanyak 1.673 kasus per tanggal 20 Agustus 2020, sehingga jumlah total kasus terinfeksi virus Corona dikonfirmasi mencapai lebih dari 140 ribu kasus (sumber: tribunnews.com Tahun 2020).

Produktivitas adalah sebuah ukuran dari efisiensi serta perbandingan antara output yang berupa jasa atau barang dengan input yang berupa uang, bahan dan tenaga kerja (Sutrisno, 2009). yang mana produktivitas dilihat dari berbagai aspek seperti kemampuan ASN untuk menyelesaikan pekerjaannya walaupun harus bekerja di rumah, ada peningkatan atas hasil yang seharusnya diperoleh oleh ASN, semangat kerja ASN yang cenderung menurun karena kurangnya motivasi di lingkungan kerja, kualitas kerja dan efisiensi yang sulit untuk dikontrol

LANDASAN TEORI

Manajemen Sumber Daya

manusia banyak diberikan oleh para ahli. Mondy dan Martocchio (2016) menyebutkan manajemen sumber daya manusia merupakan proses pencapaian tujuan organisasi melalui penggunaan manusia atau individu yang ada di dalamnya. Individu atau karyawan yang dikelola agar memiliki kompetensi dan keahlian sesuai yang dibutuhkan dalam mendukung pekerjaannya. Manajemen sumber daya manusia juga didefinisikan sebagai pendekatan strategis untuk pengelolaan asset yang paling berharga di dalam organisasi yaitu orang yang bekerja di sana, yang secara individu atau kolektif (tim kerja) berkontribusi terhadap pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dan ditekankan pada pengelolaan manusia tidak saja menjadi tugas para manajer dalam menetapkan tujuan strategis tetapi juga diharapkan peran serta dari karyawan untuk ikut termotivasi meningkatkan diri demi pencapaian tujuan bersama.

Work From Home (WFH)

Perubahan dalam organisasi dalam memberi tugas dan tanggung jawab kepada karyawan dengan “melarang” karyawan bekerja di kantor dan berkumpul di ruangan, sehingga karyawan harus bekerja di rumah hal ini yang dinamakan dengan work from home (WFH) atau bekerja dari rumah (Mustajab, dkk., 2020). Saat ini, WFH merupakan strategi yang dianut oleh banyak organisasi dan memberikan banyak manfaat bagi organisasi termasuk institusi pendidikan. Penerapan WFH di Indonesia dikatakan bukan karena organisasi yang bekerja dari budaya atau metode asal, namun untuk mengurangi persebaran Covid-19, sehingga pengambilan keputusan oleh manajer harus menerapkan WFH untuk menjaga produktivitas karyawan.

Lingkungan Kerja

Menurut Danang (2015, p.38) lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Menurut Sedarmayanti dalam lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok (Danang 2015, p.38).

Produktivitas

Menurut Tohardi dalam Sutrisno (2017:100), produktivitas kerja merupakan sikap mental yang selalu mencari perbaikan terhadap apa yang telah ada. Suatu keyakinan bahwa seseorang dapat melakukan pekerjaan lebih baik hari ini daripada hari kemarin dan hari esok lebih baik daripada hari ini. menurut

Hasibuan dalam Busro (2018:340), produktivitas adalah perbandingan antara output (hasil) dengan input (masukan). Jika produktivitas naik akan meningkatkan efisiensi (waktu bahan-tenaga) dan sistem kerja, teknik produksi dan adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerjanya. Menurut Kussrianto dalam Sutrisno (2017:102), mengemukakan bahwa produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja persatuan waktu. Peran serta tenaga kerja disini adalah penggunaan sumber daya serta efektif dan efisien. Menurut Sinungan dalam Busro (2018:344), produktivitas kerja merupakan kemampuan seseorang atau sekelompok orang untuk menghasilkan barang dan jasa dalam waktu tertentu yang telah ditentukan atau sesuai dengan rencana.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan survei yang berasal dari ASN Dinas P3APPKB Provinsi Bengkulu sehingga data yang digunakan adalah data primer. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2021 Pengolahan data pada penelitian ini dibantu oleh Aplikasi SSPS.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua dari ASN Dinas P3APPKB Provinsi Bengkulu yang berjumlah 80 orang pegawai dengan teknik sampling sensus atau jenuh. Sampling jenuh atau sensus merupakan teknik penentuan sampel dimana seluruh anggota populasi yang ada di dalamnya dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No	Item Pernyataan	R-tabel	R-hitung	Keterangan
Work From Home (WFH) X1				
1	X1.1	0,2199	0,668	Valid
2	X2.2	0,2199	0,324	Valid
3	X3.3	0,2199	0,636	Valid
4	X4.4	0,2199	0,459	Valid
5	X5.5	0,2199	0,543	Valid
6	X6.6	0,2199	0,471	Valid
7	X7.7	0,2199	0,229	Valid
8	X8.8	0,2199	0,267	Valid
9	X9.9	0,2199	0,314	Valid
Lingkungan Kerja (X2)				
1	X2.1	0,2199	0,308	Valid
2	X2.2	0,2199	0,044	Tidak Valid
3.	X2.3	0,2199	0,002	Tidak Valid
4.	X2.4	0,2199	0,078	Tidak Valid
5.	X2.5	0,2199	0,143	Tidak Valid
6.	X2.6	0,2199	0,064	Tidak Valid
7	X2.7	0,2199	0,128	Tidak Valid
8	X2.8	0,2199	0,209	Tidak Valid
9	X2.9	0,2199	0,153	Tidak Valid
10	X2.10	0,2199	0,166	Valid
11	X2.11	0,2199	0,920	Valid
12	X2.12	0,2199	0,096	Valid
Produktivitas (Y)				
1	Y.1	0,2199	0,171	Valid
2	Y.2	0,2199	0,227	Valid
3	Y.3	0,2199	0,166	Tidak Valid
4	Y.4	0,2199	0,209	Tidak Valid
5	Y.5	0,2199	0,209	Tidak Valid
6	Y.6	0,2199	0,123	Tidak Valid

7	Y.7	0,2199	0,292	Valid
8	Y.8	0,2199	0,473	Valid
9	Y.9	0,2199	0,225	Valid
10	Y.10	0,2199	0,224	Valid
11	Y.11	0,2199	0,359	Valid
12	Y.12	0,2199	0,397	Valid
13	Y.13	0,2199	0,425	Valid
14	Y.14	0,2199	0,308	Valid
15	Y.15	0,2199	0,468	Valid
16	Y.16	0,2199	0,261	Valid
17	Y.17	0,2199	0,371	Valid
18	Y.18	0,2199	0,352	Valid

Berdasarkan tabel 1. terlihat bahwa dari 39 indikator penelitian seluruh indikator memiliki tingkat validitas yang sesuai dengan kriteria yang diajukan pada penelitian ini, yaitu semua indikator memiliki nilai R-hitung > R-tabel. yang mana dari 31 Indikator Valid dan 8 Indikator Tidak valid, Maka semua indikator yang digunakan dalam penelitian ini valid dan dapat digunakan sebagai alat penelitian.

Uji Reabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Keterangan
1	Work From Home (WFH)	0,441	Reliabel
2	Lingkungan Kerja	0,015	Tidak Reliabel
3	Produktivitas	0,371	Reliabel

Dari hasil uji reabilitas didapatkan semua nilai dari hasil variabel menghasilkan nilai Alpha Cronbach's > 0,6. sehingga dapat disimpulkan bahwa 2 (dua) instrument yaitu Work From Home (WFH) dan Produktivitas dalam penelitian ini Reliabel. Sedangkan Variabel Lingkungan Kerja Tidak Reliabel.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58.793	4.871		12.071	.000
	Work From Home (X1)	.301	.117	.278	2.574	.012
	Lingkungan Kerja (X2)	.086	.055	.168	1.555	.124
a. Dependent Variable: Produktivitas (Y)						

Berdasarkan Tabel 3 untuk nilai koefisien determinasi menggunakan model R square. Dari hasil perhitungan dengan 80 menggunakan SPSS dapat diketahui nilai koefisien determinasi dari R square yaitu sebesar 0,115 Hal ini berarti bahwa X1 (Work From Home (WFH)) dan X2 (Lingkungan Kerja) berpengaruh terhadap Produktivitas (Y) sebesar 92 % sedangkan sisanya 8 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 4. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	58.683	2	29.341	4.996	.009 ^b
	Residual	452.205	77	5.873		
	Total	510.888	79			
a. Dependent Variable: Produktivitas (Y)						
b. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja (X2), Work From Home (X1)						

Berdasarkan pengujian Output pada tabel 4. adapun Rumus dalam pengujian Uji F : $F_{tabel} = F_{(k;n-k)}$ $= F_{(2;80-2;78 + 3,11)}$. diketahui Sig.0.009 untuk pengaruh Work From Home (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) secara Simultan terhadap Produktivitas (Y) adalah 0,009 > 0,005 dan nilai F hitung 4,996 > F tabel 3,11, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak yang berarti tidak dapat pengaruh dan Lingkungan Kerja Selama Masa Pandemi COVID-19 Terhadap Produktivitas Kerja ASN Di Dinas P3APPKB Provinsi

Pengujian Hipotesis Uji T

Berdasarkan Uji T (Simultan) pada tabel 3. Adapun Rumus dalam pengujian Uji T : $t_{tabel} = t_{(a/2 ; n-k-1)}$ $= t_{(0,025 ; 77)} = 1,994$. adalah Pengujian Hipotesis (H1) diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0,012 > 0,005 dan nilai t hitung 2,574 > 1,994 , sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat Pengaruh X1 terhadap Y. dan diketahui nilai Sig. Untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar 0,124 > 0,05 dan nilai t hitung 1.555 > t tabel 1,994 sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X2 terhadap Y.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SPSS Nilai constant 58.793 artinya jika tidak terjadi perubahan variabel Work From Home (WFH) Dan Lingkungan Kerja (nilai X1 dan X2 adalah 0). maka pengaruh Work From Home (WFH) Dan Lingkungan Kerja Selama Masa Pandemi COVID-19 Terhadap Produktivitas Kerja ASN Di Dinas P3APPKB Provinsi Bengkulu adalah sebesar 58.793 satuan.

Berdasarkan Pengaruh Variabel Work From Home (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Produktivitas selama Masa Pandemi COVID-19 Kerja ASN Di Dinas P3APPKB Provinsi Bengkulu. Hal ini terlihat dari signifikan Work From Home (X1) $0,012 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} = t_{(a/2 ; n-k-1)} = t_{(0,025 ; 77)} = 1,994$ berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $2,574 > 1,994$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat Pengaruh Work From Home (X1) terhadap Produktivitas selama Masa Pandemi COVID-19 Kerja ASN Di Dinas P3APPKB Provinsi Bengkulu secara Parsial diterima.

Pengaruh Variabel Lingkungan Kerja (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Produktivitas selama Masa Pandemi COVID-19 Kerja ASN Di Dinas P3APPKB Provinsi Bengkulu. $0,124 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} = t_{(a/2 ; n-k-1)} = t_{(0,025 ; 77)} = 1,994$ berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $1,555 < 1,994$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat Pengaruh Lingkungan kerja(X2) terhadap Produktivitas selama Masa Pandemi COVID-19 Kerja ASN Di Dinas P3APPKB Provinsi Bengkulu secara Parsial diterima.

Saran

Untuk kemajuan pada Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Bengkulu, Penulis ingin menyampaikan beberapa saran dalam penelitian ini yakni :

1. Memastikan bahwa ASN Dinas P3APKB Provinsi Bengkulu mendapatkan lingkungan kerja yang fleksibel dan sesuai, termasuk alat yang mendukung aktivitas Work From Home (WFH) jarak jauh, seperti perangkat elektronik dan koneksi internet yang sesuai. Selain lingkungan kerja yang fleksibel, ada beberapa hal lain yang perlu diperhatikan seperti tingkat stress ASN ketika mengerjakan pekerjaan dari Rumah dan juga lain sebagainya demi meningkatkan produktivitas kerja
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian, diharapkan dapat menyempurnakan penelitian ini dengan menambah variabel lain seperti motivasi untuk lebih meningkatkan produktivitas kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- DeRossette, Z.G. 2016. Variation in Job Performance Among Telecommuters A thesis submitted to the faculty of San Francisco State University Peraturan Presiden No 12 . 2020.
- Duta mustajab, A. B. (2020). Working From Home Phenomena As An Effort To Prevent COVID-9 Attacks and Impact On Work Productivity. The International Journal Of Applied Business.
- Farell, K. 2017. Working From Home : A Double Edged Sword. Royal Society Of Medicine.
- Mustabsat, T. d. 2016. Flexibility or Ethical Dilemma : An Overview of the Work from Home Policies in Modern Organization around the World. Human Resource Management International Digest.
- Nopitasari, W., Susena, K. C., & Yanti, R. T. (2021). The Effect of Human Resources Development (HRD), Work Discipline and Work Environment on Employee Performance at the Regional Office of the National Land Agency Bengkulu Province. *Journal of Indonesian Management (JIM)*, 1(4), 419-424.
- Nurrulloh, M. 2013. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kalimantan Timur . EKONOMIA VOL 2, 296-306.
- Panjaitan, M. 2017. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Jurnal Manajemen Vol 3.
- Sedarmayanti. 2011. Tata Kerja dan Produktivitas kerja. Cetakan Ketiga .Bandung: CV. Mandar Maju.
- Simarmata, R. M. 2020. Pengaruh Work From Home Terhadap Produktivitas Dosen Politeknik Negeri Ambon. JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA.
- Sinaga, S. 2016. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. JOM FISIP VOL 3.
- Sunyoto, D. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Pertama. Jakarta: PT Caps.
- Surat Edaran (SE) dengan Nomor: 800/707/BKD/2020 Tentang Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).